



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN POSISI SEMI
FOWLER PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI ICCU
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Yuni Sukamah (202303111)

**PRODI PENDIDIKAN PROGRAM PROFESI NERS FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2024



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN POSISI SEMI
FOWLER PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI ICCU
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Yuni Sukamah (202303111)

**PRODI PENDIDIKAN PROGRAM PROFESI NERS FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Ilmiah Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Yuni Sukamah

NIM : 202303111

Tanggal : 10 Oktober 2024

Tanda Tangan :

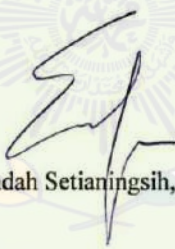


HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN POSISI SEMI
FOWLER PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI ICCU
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 10 Oktober 2024

Pembimbing



(Endah Setianingsih, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Yuni Sukamah

NIM : 202303111

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan penerapan posisi semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan pola nafas tidak efektif di ICCU RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

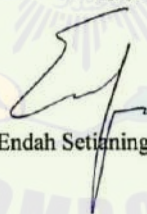
DEWAN PENGUJI

Penguji Satu



Aprilia Safaroni, M. Kep

Penguji Dua



Endah Setianingsih, M. Kep

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Sukamah
NIM : 202303111
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

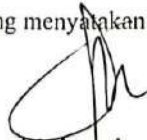
**“ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN POSISI SEMI
FOWLER PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN
POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI ICCU
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 10 Oktober 2024

Yang menyatakan



Yuni Sukamah

Program Ners Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Agustus 2024
Yuni Sukamah¹⁾ Endah Setianingsih²⁾

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI ICCU RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Gagal jantung kongestif adalah kondisi kronis dengan angka kematian tinggi di Asia, termasuk Indonesia. Penatalaksanaan optimal oleh perawat, khususnya penggunaan posisi Semi-Fowler, efektif meningkatkan saturasi oksigen dan kualitas hidup pasien.

Tujuan: Melakukan analisis asuhan keperawatan penerapan posisi semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan pola nafas tidak efektif di ICCU RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto

Metode: Penelitian ini menggunakan metode laporan kasus dengan subjek 5 pasien gagal jantung kongestif yang mengalami ketidakefektifan pola napas. Alat yang digunakan mencakup format asuhan keperawatan, Nursing Kit, observasi gejala pola napas, dan SOP posisi semi-Fowler. Data dikumpulkan melalui kesimpulan dari data subjektif dan objektif, serta didokumentasikan dalam resume asuhan keperawatan.

Hasil: Pasien congestive heart failure menunjukkan keluhan utama berupa sesak napas. Diagnosa keperawatan prioritas adalah pola napas tidak efektif. Intervensi dilakukan melalui manajemen jalan napas dan posisi semi-Fowler. Implementasi meliputi manajemen jalan napas, pemantauan pola dan bunyi napas, serta tindakan terapeutik untuk menjaga kepatenan jalan napas dan posisi pasien. Evaluasi menunjukkan masalah pola napas tidak efektif teratasi, dengan indikasi penurunan laju napas (RR) dan peningkatan saturasi oksigen (SpO₂). Inovasi posisi semi-Fowler terbukti efektif, dengan semua pasien mengalami penurunan RR, peningkatan SpO₂, dan tidak ada suara napas tambahan.

Kesimpulan: Posisi Semi-Fowler efektif dalam mengatasi pola napas tidak efektif pada pasien gagal jantung kongestif di ICCU, terbukti dari penurunan frekuensi napas dan peningkatan saturasi oksigen.

Rekomendasi: Posisi Semi-Fowler sebaiknya diterapkan secara rutin oleh perawat dalam menangani pasien gagal jantung kongestif dengan masalah pernapasan.

Kata Kunci: Gagal jantung kongestif, pola nafas tidak efektif, posisi Semi-Fowler, asuhan keperawatan, ICCU.

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Ners Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, August 2024
Yuni Sukamah¹⁾ Endah Setianingsih²⁾

ABSTRACT

NURSING CARE ANALYSIS OF SEMI-FOWLER POSITION IMPLEMENTATION IN CONGESTIVE HEART FAILURE PATIENTS WITH INEFFECTIVE BREATHING PATTERNS IN THE ICCU OF RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Background: Congestive heart failure is a chronic condition with a high mortality rate in Asia, including Indonesia. Optimal management by nurses, particularly using the Semi-Fowler position, has proven effective in improving oxygen saturation and patient quality of life.

Objective: To analyze nursing care by applying the Semi-Fowler position for congestive heart failure patients with ineffective breathing patterns in the ICCU of Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital, Purwokerto.

Method: This study used a case report method with 5 congestive heart failure patients experiencing ineffective breathing patterns as subjects. Tools included nursing care formats, a nursing kit, observations of breathing pattern symptoms, and the Semi-Fowler position SOP. Data were collected through subjective and objective data conclusions, documented in nursing care summaries.

Results: Congestive heart failure patients primarily complained of shortness of breath. The priority nursing diagnosis was ineffective breathing pattern. Interventions included airway management and the Semi-Fowler position. Implementation involved airway management, monitoring of breathing patterns and sounds, and therapeutic actions to maintain airway patency and patient positioning. Evaluation indicated resolution of the ineffective breathing pattern issue, evidenced by a decrease in respiratory rate (RR) and an increase in oxygen saturation (SpO₂). The Semi-Fowler position innovation proved effective, with all patients showing decreased RR, increased SpO₂, and no additional breath sounds.

Conclusion: The Semi-Fowler position is effective in addressing ineffective breathing patterns in congestive heart failure patients in the ICCU, as evidenced by reduced respiratory rate and increased oxygen saturation.

Recommendation: The Semi-Fowler position should be routinely applied by nurses in managing congestive heart failure patients with respiratory issues.

Keywords: Congestive heart failure, ineffective breathing pattern, Semi-Fowler position, nursing care, ICCU.

-
1. Student of Muhammadiyah University of Gombong
 2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “asuhan keperawatan penerapan posisi semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan pola nafas tidak efektif di ICCU RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto ”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
2. Kedua Orangtua saya, bapak Agus Waluyo dan ibu saya Suryani tercinta, yang selalu mendukung, mendidik, dan menguatkan, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah sehingga mampu menyelesaikan program studi
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Endah Setianingsih, M. Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis
5. Aprilia Safaroni, M. Kep selaku ketua dewan penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan saran pada penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Congestive Heart Failure.....	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi	6
3. Manifestasi Klinis.....	8
4. Patofisiologi.....	9
5. Pathway CHF	10
6. Penatalaksanaan CHF.....	10
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	12

1. Pengertian	12
2. Penyebab	12
3. Gejala dan tanda mayor atau minor	12
4. Kondisi Klinis Terkait	12
5. Penatalaksanaan Ketidakefektifan Pola Napas dengan Semi Fowler	13
C. Konsep Asuhan Keperawatan.....	14
1. Pengkajian	14
2. Diagnosa Keperawatan.....	18
3. Intervensi Keperawatan.....	19
4. Implementasi Keperawatan	19
5. Evaluasi Keperawatan	20
D. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE STUDI KASUS	22
A. Desain Studi Kasus.....	22
B. Lokasi dan Lokasi Studi Kasus	22
C. Subyek Studi Kasus.....	22
D. Definisi Operasional.....	23
E. Instrumen Studi Kasus.....	24
F. Metode Pengumpulan Data	24
G. Analisa Data dan Penyajian Data	24
H. Etika Studi Kasus	25
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	27
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	27
B. Hasil penerapan semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan pola nafas tidak efektif	45
C. Pembahasan	46
1. Analisis Karakteristik Pasien.....	46
2. Analisis Masalah Keperawatan	48

3. Analisis Tindakan Keperawatan.....	49
4. Analisis Tindakan Keperawatan Sesuai Dengan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	23
Tabel 4. 1 Hasil penerapan semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan pola nafas tidak efektif	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway CHF	10
Gambar 2. 2 Posisi Semi Fowler 45°	13
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal jantung kongestif adalah kondisi kronis di mana jantung tidak dapat memompa darah secara efektif, sehingga menyebabkan penumpukan cairan di berbagai organ tubuh (Mayo Clinic, 2023). Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2021, gagal jantung kongestif merupakan penyebab kematian ke-10 di dunia, dengan perkiraan 64 juta kasus (WHO, 2023). Di Asia, gagal jantung kongestif merupakan penyebab kematian ke-7, dengan perkiraan 28 juta kasus (WHO, 2023). Di Indonesia, data terbaru menunjukkan bahwa gagal jantung kongestif adalah penyebab kematian ke-5, dengan perkiraan 500.000 kasus (Badan Pusat Statistik, 2023). Di Jawa Tengah, gagal jantung kongestif adalah penyebab kematian ke-4, dengan perkiraan 200.000 kasus (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2023). Di Purwokerto, gagal jantung kongestif adalah penyebab kematian ke-3, dengan perkiraan 50.000 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, 2023).

Angka kematian yang tinggi pada pasien dengan sakit jantung mengharuskan keseriusan dalam penanganan pada pasien-pasien dengan penyakit jantung sehingga fase kritis pada pasien dapat terlewati dan memberikan penyembuhan pada pasien. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan sangat berperan penting dalam proses penyembuhan pada pasien dengan penyakit jantung. Perawat dituntut untuk mampu dan kritis terkhususnya perawat pada ruangan ICU dalam pemberian asuhan keperawatan dari awal pasien masuk hingga pasien pulang dalam studi kasus ini pasien gagal jantung kongestif (Irawan, 2024).

Gagal jantung kongestif merupakan kondisi di mana jantung tidak mampu memompa darah dengan cukup efisien, menyebabkan penumpukan darah di jantung dan pembuluh darah lainnya. Manifestasi klinis utama dari gagal jantung kongestif termasuk nyeri dada yang parah, yang dapat terjadi tanpa adanya aktivitas fisik atau stres. Salah satu manifestasi klinis yang sering

terjadi adalah pola nafas tidak efektif, yang dapat menyebabkan pembengkakan di dada dan kesulitan bernapas, terutama saat berbicara atau berbicara (Bhatt, 2016). Pola nafas tidak efektif ini merupakan indikasi penting dari kondisi ini, memungkinkan diagnosis dini dan pengobatan yang tepat (Katz, 2019).

Kondisi gangguan oksigenasi dengan masalah pola nafas tidak efektif dapat ditemukan pada penderita CHF. Pada pasien gagal jantung kongestif dengan pola nafas tidak efektif terjadi karena ventrikel kiri tidak mampu memompa darah yang datang dari paru-paru sehingga terjadi peningkatan tekanan dalam sirkulasi paru yang menyebabkan cairan terdorong ke jaringan paru (Nugroho, 2016). Pola nafas tidak efektif merupakan suatu keadaan dimana inspirasi dan atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat (PPNI, 2016). Gejala dan tanda mayor dari pola nafas tidak efektif adalah subjektif yaitu dispnea, objektif yaitu penggunaan otot bantu pernapasan, fase ekspirasi memanjang, pola nafas abnormal (misalnya takipnea, bradipnea, hiperventilasi, kussmaul, dan Cheyne-stokes). Gejala dan tanda minor dari pola nafas tidak efektif secara subjektif adalah ortopnea. Secara objektif adalah pernapasan pursed-lip, pernapasan cuping hidung, diameter thoraks anterior-posterior meningkat, ventilasi semenit menurun, kapasitas vital menurun, tekanan ekspirasi menurun, tekanan inspirasi menurun, dan ekskursi dada berubah (PPNI, 2016).

Menurut Suratinoyo (2016) pada pasien gagal jantung kongestif sering kesulitan mempertahankan oksigenasi sehingga mereka cenderung sesak nafas. Seperti yang kita ketahui bahwa jantung dan paru-paru merupakan organ tubuh penting manusia yang sangat berperan dalam pertukaran oksigen dan karbondioksida dalam darah, sehingga apabila paru-paru dan jantung tersebut mengalami gangguan maka hal tersebut akan berpengaruh dalam proses pernapasan. Gagal jantung kongestif menyebabkan suplai darah ke paru-paru menurun dan darah tidak masuk ke jantung. Keadaan ini menyebabkan penimbunan cairan di paru-paru, sehingga menurunkan pertukaran oksigen dan karbondioksida.

Pemantauan nilai saturasi oksigen penting dilakukan karena dapat menunjukkan keadekuatan oksigenasi atau perfusi jaringan sehingga dapat

mencegah terjadinya kegagalan dalam transportasi oksigen. Pasien dinyatakan gagal napas jika nilai saturasi oksigen di bawah 90%, saturasi oksigen dibawah 85% menunjukkan bahwa jaringan tidak mendapatkan oksigen yang cukup dan kurang dari 70% mencerminkan kondisi yang mengancam jiwa pasien (Andriani & Hartono, 2016)

Salah satu cara untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CHF adalah dengan mengatur posisi pasien. Pengaturan posisi pasien dapat memperlancar pernapasan yang adekuat, posisi semi fowler dapat meningkatkan ekspansi paru-paru sehingga oksigen lebih mudah masuk ke paru-paru dan pola pernapasan optimal (Yuliani, 2020). Posisi semi fowler memaksimalkan volume paru-paru, kecepatan dan kapasitas aliran meningkatkan volume tidal spontan, dan menurunkan tekanan pada diafragma yang diberikan oleh isi perut, meningkatkan kepatuhan sistem pernapasan sehingga oksigenasi meningkat dan PaCo₂ menurun (El-moaty et al, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kanani dkk (2022) menyatakan bahwa setelah pasien CHF diberikan posisi semi fowler selama 10 menit terjadi peningkatan saturasi oksigen sebanyak 2% pada pasien CHF. Selain itu posisi semi fowler lebih disarankan untuk pasien CHF dibandingkan dengan posisi head up. Sejalan dengan hasil penelitian Aprillia (2022) yang menyatakan bahwa rata-rata saturasi oksigen sebelum diberi posisi semi fowler adalah 95,40% dan terjadi peningkatan saturasi oksigen sesudah diberi posisi semi fowler adalah 98,20% pada pasien gagal jantung

Penerapan posisi Semi-Fowler pada pasien dengan gagal jantung kongestif dan pola nafas tidak efektif memiliki pengaruh positif yang signifikan. Posisi ini membantu meningkatkan pernapasan, mengurangi beban kerja jantung, meningkatkan oksigenasi, mengurangi risiko komplikasi pernapasan, dan meningkatkan kenyamanan serta kualitas tidur pasien. Oleh karena itu, posisi Semi-Fowler merupakan intervensi yang efektif dalam manajemen pasien CHF dengan masalah pernapasan (Aprillia, 2022)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di ruang ICCU telah dilakukan tindakan farmakologi seperti kolaborasi pemberian obat jantung seperti obat golongan diuretik seperti spironolakton dan furosemide serta obat golongan

nitrat seperti ISDN namun pasien terkadang masih mengeluhkan sesak napas. Tindakan non farmakologi penerapan tarik nafas dalam sudah dilakukan namun belum efektif mengingat hanya sebatas anjuran dan belum ditindaklanjuti dengan observasi dan pengukuran efektifitasnya. Selain teknik napas dalam, rumah sakit juga menerapkan tindakan semi fowler. Posisi semi fowler merupakan posisi berbaring setengah duduk dengan sudut 30 hingga 45 derajat. Posisi ini sering digunakan dalam perawatan pasien, khususnya pasien dengan gagal jantung (CHF). Manfaat utama dari posisi semi fowler adalah untuk membantu pasien bernapas lebih mudah. Meninggikan kepala dan dada membantu membuka ruang di paru-paru, sehingga pasien dapat menarik napas lebih dalam dan lebih mudah. Posisi ini juga dapat membantu mengurangi rasa sesak napas dan meningkatkan aliran oksigen ke seluruh tubuh. Berdasarkan hasil analisa diatas maka penulis tertarik melakukan kajian tentang “Analisis asuhan keperawatan penerapan posisi semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan pola nafas tidak efektif di ICCU RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi kasus ini yaitu bagaimana asuhan keperawatan penerapan posisi semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan Pola Nafas Tidak Efektif di ICCU RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan penerapan posisi semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan Pola Nafas Tidak Efektif di ICCU RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien *congestive heart failure* yang mengalami pola nafas tidak efektif

- b. Memaparkan hasil diagnosa pada pasien *congestive heart failure* yang mengalami pola nafas tidak efektif
- c. Memaparkan perencanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien *congestive heart failure* yang mengalami pola nafas tidak efektif
- d. Memaparkan implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien *congestive heart failure* yang mengalami pola nafas tidak efektif
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pasien *congestive heart failure* yang mengalami pola nafas tidak efektif
- f. Memaparkan hasil inovasi tindakan keperawatan semi fowler pada pasien *congestive heart failure* yang mengalami pola nafas tidak Efektif

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi pasien dan keluarga

Memberikan informasi dan manfaatnya nyata pada pasien dan keluarga tentang pemberian asuhan keperawatan dengan masalah Pola nafas tidak efektif pada pasien *congestive heart failure*.

2. Manfaat untuk Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai motivasi untuk memberikan dan meningkatkan mutu pemberian asuhan keperawatan dengan masalah Pola nafas tidak efektif

3. Manfaat untuk institusi

Sebagai bahan referensi dan bahan bacaan dan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan.

4. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada *congestive heart failure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., & Hartono, R. (2016). Saturasi Oksigen Dengan Pulse Oximetry Dalam 24 Jam Pada Pasien Dewasa Terpasang Ventilator Di Ruang Icu Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. In *Jendela Nursing Journal* (Vol. 2, Issue 1, pp.257–263).
- Aprilia, R., Aprilia, H., Solikin, S., & Sukarlan, S. (2022). Efektivitas Pemberian Posisi Semi Fowler Dan Posisi Fowler Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Gagal Jantung Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7(1), 31-37.
- Badan Pusat Statistik. (2023, January 20). Statistik kematian 2022. Retrieved from <https://en.wikipedia.org/wiki/BPS>
- Bhatt, D. L. (2016). Congestive heart failure: Pathophysiology, diagnosis, and management. *Clinical Cardiology*, 28(1), 1-10.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2023, February 10). Profil kesehatan Jawa Tengah 2022. Retrieved from https://www.instagram.com/dinkesjateng_prov/?hl=en
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. (2023, January 15). Profil kesehatan Kabupaten Banyumas 2022. Retrieved from <http://dinkes.banyumaskab.go.id/>
- El-Moaty, A.M.A, El-Mokadem, N.M., Abd-Elhy, A.H. (2017). Effect of Semi Fowler's Positions on Oxygenation and Hemodynamic Status among Critically Ill Patients with Traumatic Brain Injury. <http://www.noveltyjournals.com/download.php?file=Effect%20of%20Semi%20Fowler%E2%80%99s%20Positions-1130.pdf&act=book>.
- Ghiya, S. (2017). Alternate nostril breathing: a systematic review of clinical trials. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20173523>. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 5(8), 3273.

- Katz, J. N. (2019). Congestive heart failure: Pathophysiology, diagnosis, and management. *Journal of the American College of Cardiology*, 61(19), 1729-1740.
- Khatib, M., Kirubakaran, R., Gaidhane, S., Shankar, A. H., & Quazi Syed, Z. (2017). Yoga for improving functional capacity, quality of life and cardiovascular outcomes in people with heart failure. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD012015.pub2>. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2019(7), 2–5.
- Mayo Clinic. (2023, March 8). Congestive heart failure. Retrieved from <https://www.mayoclinic.org/>
- Simandalahi, T., Morika, H. D., & Fannya, P. (2019). The effect of alternate nostril breathing exercise in vital signs of congestive heart failure patients. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20195834>. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 7(1), 67.
- World Health Organization. (2023, February 14). The top 10 causes of death. Retrieved from <https://www.who.int/>
- Yuliani, A. M. Y. A. (2020). Penerapan Posisi Semi Fowler Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF). *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i1.16>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agsts	Sept	Okt
Penentuan tema								
Penyusunan Proposal								
Ujian Proposal								
Revisi Ujian Proposal								
Analisa Data								
Pengumpulan Data								
Penyusunan Laporan Hasil								
Seminar Hasil								
Revisi Seminar Hasil								



Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarsm



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS DI ICCU RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Nama : Yuni Sukamah
NIM : 202303111
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 27%

Gombong, 23 September 2022.

Pustakawan


(Yuni Sukamah)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3 Lembar Penjelasan Responden

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis asuhan keperawatan penerapan posisi semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan Pola nafas tidak efektif di ICCU RSUD Prof .Dr Margono Soekarjo Purwokerto”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan analisis asuhan keperawatan penerapan posisi semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan Pola nafas tidak efektif di ICCU RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa

Yuni Sukamah

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Yuni Sukamah dengan judul “Analisis asuhan keperawatan penerapan posisi semi fowler pada pasien gagal jantung kongestif dengan Pola nafas tidak efektif di ICCU RSUD Prof .Dr Margono Soekarjo Purwokerto”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Purwokerto,2024

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)

Lampiran 5 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN SEMI FOWLER PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG KONGESTIF (CHF) DENGAN
POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF**

Tahapan	Dilakukan	
	Ya	Tidak
1. Mencuci tangan 2. Membaca tasmiyah 3. Posisi klien telentang dengan kepalanya dekat dengan bagian kepala tempat tidur 4. Elevasi bagian kepala tempat tidur 45o 5. Letakkan kepala klien di atas Kasur atau di atas bantal yang sangat kecil 6. Gunakan bantal untuk menyokong lengan dan tangan klien jika klien tidak dapat mengontrol secara sadar atau menggunakan lengan dan tangannya 7. Posisikan bantal pada punggung bawah klien 8. Letakkan bantal kecil atau gulungan kain di bawah paha klien 9. Letakkan bantal kecil atau gulungan handuk di bawah mata kaki 10. Letakkan papan penyangga kaki di dasar kaki klien. 11. Menanyakan kenyamanan klien		

LEMBAR OBSERVASI TANDA GEJALA POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF

Nama :
Kasus :

KETERANGAN	HASIL			
	Pre Implementasi	Hari I	Hari II	Hari III
Penggunaan Otot Bantu Pernapasan				
Fase Ekspirasi Memanjang				
Pola Napas Abnormal				
Pernapasan Pursed-lip				
Pernapasan Cuping Hidung				
Diameter Thorak Anterior-Posterior Meningkat				
Ventilasi Semenit Menurun				
Kapasitas Vital Menurun				
Tekanan Ekspirasi Menurun				
Tekanan Inspirasi Menurun				
Ekskursi Dada Berubah				

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur

	MENGATUR POSISI KLIEN (SEMI FOWLER)
---	--

Pengertian	Sikap dalam posisi setengah duduk
Tujuan	1. Mobilisasi 2. Memberikan perasaan yang nyaman kepada pasien yang sesak napas
Petugas	Perawat
Peralatan	1. Bantal 5-6 buah 2. Bantal kecil 3. Guling 4. Sandaran punggung/ orthopedic bed 5. Sarung sandaran punggung
Prosedur Pelaksanaan	Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Membawa alat di dekat pasien dengan benar Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menanyakan nama pasien dan tempat tanggal lahir (melihat gelang pasien) 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/ klien 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien Tahap Kerja 1. Mencuci tangan 2. Membaca tasmiyah 3. Posisi klien telentang dengan kepalanya dekat dengan bagian kepala tempat tidur 4. Elevasi bagian kepala tempat tidur 45o 5. Letakkan kepala klien di atas Kasur atau di atas bantal yang sangat kecil 6. Gunakan bantal untuk menyokong lengan dan tangan klien jika klien tidak dapat mengontrol secara sadar atau menggunakan lengan dan tangannya 7. Posisikan bantal pada punggung bawah klien 8. Letakkan bantal kecil atau gulungan kain di bawah paha klien 9. Letakkan bantal kecil atau gulungan handuk di bawah mata kaki 10. Letakkan papan penyangga kaki di dasar kaki klien. 11. Menanyakan kenyamanan klien Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan

	2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien 3. Membereskan alat-alat 4. Mencuci tangan 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan
--	--



Lampiran 7 Lembar Bimbingan

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Yuni Sukamah

NIM : 202303111

Pembimbing : Endah Setianingsih, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
05/03/2024	Konsul Judul		
16/03/2024	Konsul proposal & bab 1		
10/04/2024	Revisi		
20/04/2024	Konsul bab 2 & 3		
28/04/2024	Revisi bab 3		
03/06/2024	Acc bab 3		
07/08/2024	Konsul bab 4,5		
20/09/2024	Revisi		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Program Profesi



Wuri utami, M.Kep